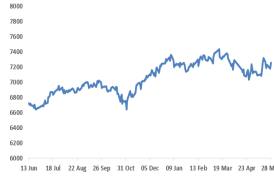


Morning Briefing

Daily | October 17, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham AS berakhir lebih tinggi dibandingkan dengan indeks global pada perdagangan hari Rabu (16/10/24), dan minyak mentah melanjutkan penurunannya akibat proyeksi permintaan yang lemah. Saham pertumbuhan megacap goyah, membatasi kenaikan NASDAQ yang sarat Teknologi; sedangkan sektor yang sensitif terhadap ekonomi membantu mendorong S&P 500 dan DJIA ke keuntungan yang lebih substansial, di mana Dow Jones Industrial Average mencatat rekor penutupan tertinggi ketiganya selama 4 hari terakhir. Dow Jones Industrial Average menguat 337.28 poin, atau 0.79%, kembali ke atas level 43 ribu, S&P 500 naik 0.47%, dan Nasdaq Composite terapresiasi 0.28%.
- MARKET SENTIMENT :
 - MUSIM LAPORAN KEUANGAN menghadirkan serangkaian laba yang optimis dari perusahaan bank besar seperti Morgan Stanley, mengirimi sahamnya ke rekor tertinggi. Laba yang optimis juga datang dari United Airlines mendorong saham maskapai penerbangan komersial sebesar 6.5%.
 - INDIKATOR EKONOMI malam ini akan merilis angka Retail Sales (Sept), Initial Jobless Claims mingguan, Industrial & Manufacturing Production (Sept), serta Philadelphia Fed Manufacturing Index (Oct).
- MARKET EROPA & ASIA : Saham Eropa ditutup lebih rendah setelah hasil mengecewakan dari ASML. Pembuat barang mewah LVMH pun membebani sentimen karena para investor berhati-hati menjelang keputusan kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB) pada hari Kamis malam ini. INGGRIIS laporkan tingkat Inflasi mereka bulan Sept berada di level 1.7%, berhasil lebih rendah dari perkiraan 1.9% dan juga dari periode sebelumnya 2.2%. Pelemahan harga barang & jasa juga terlihat di tingkat produsen secara PPI Input & Output bahkan turun lebih rendah dari ekspektasi. Satu lagi angka CPI hari ini akan datang dari EUROZONE di mana mereka prediksi inflasi (Sept) akan berada pada tingkat 1.8% yoy, juga berharap lebih rendah dari periode sebelumnya 2.2%. Hasil ini pegang peranan penting karena Kamis malam sekitar jam 19.15 WIB akan langsung disusul oleh keputusan EUROPEAN CENTRAL BANK terkait suku bunga di mana konsensus persiapan pemangkasan ke level 3.40% dari posisi suku bunga acuan ECB saat ini di 3.65%. In overall, Indeks saham MSCI global naik tipis 0.09%, indeks STOXX 600 turun 0.19%, sementara indeks FTSEurofirst 300 Eropa tergelincir atau 0.21%.
- On the other hand, saham emerging markets kemarin tergerus 0.53%, menjadi 1,143.64. Adapun pagi ini JEPANG telah merilis angka Trade Balance dan yang lebih penting adalah pertumbuhan Ekspor - Impor bulan Sept yang ternyata anjlok lebih dalam dari yang diperkirakan terutamaभाग Ekspor.
- FIXED INCOME & CURRENCY : Imbal hasil obligasi US TREASURY turun karena pasar keuangan memperkuat taruhan untuk pemangkasan suku bunga yang lebih kecil dari Federal Reserve pada akhir pertemuan kebijakan bulan depan. YIELD US TREASURY tenor 10 tahun yang menjadi benchmark turun 2.2 basis poin menjadi 4.014%, dari 4.038% pada Selasa malam. Imbal hasil obligasi AS tenor 30 tahun turun 3 basis poin menjadi 4.2983% dari 4.328% pada Selasa malam. Imbal hasil obligasi AS tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sesuai dengan ekspektasi suku bunga, turun 2.1 basis poin menjadi 3.936%, dari 3.956% pada Selasa malam.
- US DOLLAR menyentuh level tertinggi dalam 10 minggu seiring para mengesampingkan pemangkasan suku bunga yang besar pada FOMC Meeting berikutnya, dan mulai mempertimbangkan kemungkinan bahwa Donald Trump dari Partai Republik dapat memenangkan pemilihan presiden pada 5 November. DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekerajang mata uang termasuk YEN dan EURO, menguat 0.28% menjadi 103.55, dengan Euro turun 0.29% pada USD 1,0858. Terhadap Yen Jepang, USD menguat 0.34% menjadi 149.69.
- KOMODITAS : Harga MINYAK sedikit lebih rendah, setelah anjlok sekitar 7% selama 3 hari belakangan ini. Kekhawatiran tentang KONFLIK TIMUR TENGAH yang berpotensi mengganggu pasokan telah mereda, setelah statement yang menenangkan dari PM Israel Benjamin Netanyahu bahwa mereka tak akan menyerang infrastruktur minyak & nuklir Iran. Sementara perkiraan permintaan tahun 2025 yang lesu dari IEA & OPEC+ ketika mereka merilis report bulanan hari Selasa lalu, mengecewakan para trader / spekulan minyak. Pasar minyak menghadapi dilema antara rencana peningkatan supply dan lemahnya demand terutama dari China. Minyak mentah US WTI terkontraksi 0.27% menjadi USD 70.39 / barel dan BRENT turun ke level USD 74.22 / barel, atau -0.04%. Harga EMAS melanjutkan kenaikan baru-baru ini, didorong oleh penurunan imbal hasil obligasi AS. Harga spot Emas naik 0.49% menjadi USD 2,674.10 / ons.
- INDONESIA : BANK INDONESIA (BI) mempertahankan suku bunga acuan sebesar 6%, suku bunga fasilitas simpanan sebesar 5.25%, dan suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 6.75% pada RDG BI tertanggal 15-16 Oktober 2024. RUPIAH stabil di sekitar 15505 / USD. NHKSI RESEARCH menilai langkah Gubernur BI Perry Warjiyo ini telah mengalihkan fokus dari isu-isu lokal, lebih ke menjaga stabilitas mata uang Rupiah kita. Pergeseran ini signifikan karena bertolak belakang dengan prioritas sebelumnya di bawah pemerintahan Presiden Jokowi. Ini mungkin merupakan persiapan peningkatan peran BI dalam pengamanan dan penguatan mata uang di bawah pemerintahan Presiden baru Prabowo yang akan datang, yang menandakan tujuan yang lebih menonjol untuk menarik lebih banyak FDI ke Indonesia. IHSG merangsek naik 22pts / +0.29% ke level 7648.94 didukung oleh Foreign Net Buy sebesar IDR 209.65 milyar. Posisi penutupan IHSG di atas MA20 menunjukkan probability tambahan untuk potensi penguatan IHSG lebih lanjut menuju TARGET 7800-7900 alias berusaha kembali ke titik All-Time-High, terutama saat nama2 Menteri kabinet Prabowo sudah mulai terendus dan pasar melihat sosok-sosok yang market friendly.

Company News

- UFOE: Damai Sejahtera (UFOE) akan Bagikan Saham Bonus
- PALM: Meroket 123 Persen, PALM Kuartal III 2024 Raup Laba IDR 464.63 Miliar
- RAJA: Rukun Raharja Potensi Cuan IDR 777 Miliar dari Kontrak Migas Grup Bakrie

Domestic & Global News

Industri Keramik Sambut Baik Aturan BMAD dan SNI Wajib
Mahkamah Agung AS Tidak Akan Menanggukhkan Aturan Emisi Pembangkit Listrik EPA

Sectors

	Last	Chg.	%
Infrastructure	1544.48	18.35	1.20%
Property	824.79	9.65	1.18%
Technology	3906.01	41.49	1.07%
Consumer Non-Cyclicals	762.11	4.71	0.62%
Industrial	1064.39	4.55	0.43%
Energy	2750.11	0.50	0.02%
Basic Material	1415.14	0.07	0.01%
Healthcare	1603.42	-0.14	-0.01%
Transportation & Logistic	1502.86	-3.20	-0.21%
Finance	1521.32	-5.91	-0.39%
Consumer Cyclical	884.60	-6.13	-0.69%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

JCI Index

October 16	7,648.94
Chg.	+21.99 pts (+0.29%)
Volume (bn shares)	22.03
Value (IDR tn)	11.57
Up 281 Down 218 Unchanged 172	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	930.8	ASII	398.2
BBCA	667.7	GOTO	281.3
BBRI	583.6	AMMN	266.7
TLKM	488.8	PANI	198.4
ADRO	408.6	BREN	177.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	147.7	BBCA	135.5
BREN	62.9	ADRO	80.2
UNVR	46.0	BMRI	78.8
SMGR	38.4	BBNI	43.1
BBRI	31.7	GOTO	40.0

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.68%	-0.02%
USDIDR	15,513	-0.43%
KRWIDR	11.37	-0.38%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,077.70	337.28	0.79%
S&P 500	5,842.47	27.21	0.47%
FTSE 100	8,329.07	79.79	0.97%
DAX	19,432.81	(53.38)	-0.27%
Nikkei	39,180.30	(730.25)	-1.83%
Hang Seng	20,286.85	(31.94)	-0.16%
Shanghai	3,202.95	1.66	0.05%
Kospi	2,610.36	(23.09)	-0.88%
EIDO	22.20	0.09	0.41%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,673.8	11.3	0.42%
Crude Oil (\$/bbl)	70.39	(0.19)	-0.27%
Coal (\$/ton)	145.95	(0.10)	-0.07%
Nickel LME (\$/MT)	17,279	(145.0)	-0.83%
Tin LME (\$/MT)	32,150	(246.0)	-0.76%
CPO (MYR/Ton)	4,311	72.0	1.70%

UFOE : Damai Sejahtera (UFOE) akan Bagikan Saham Bonus

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk. (UFOE) akan membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor Perseroan (Agi). UFOE akan meminta persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) pada Senin, 22 November 2024, untuk melancarkan rencana tersebut. Dalam keterangan tertulisnya Rabu (16/10/2024), Manajemen UFOE menuturkan bahwa Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris mengusulkan untuk membagikan Saham Bonus kepada para Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak - banyaknya IDR 24.441.937.500. Dengan begitu total saham Perseroan adalah sebanyak-banyaknya menjadi 2.898.262.500 lembar saham. Dengan perhitungan tersebut maka rasio pembagian Saham Bonus menjadi 1.000 : 267. Manajemen UFOE memaparkan alasan dan Manfaat dari Rencana Pembagian Saham Bonus itu, adalah dapat meningkatkan kepercayaan Investor. (Emiten News)

PALM : Meroket 123 Persen, PALM Kuartal III 2024 Raup Laba IDR 464.63 Miliar

Provident Investasi Bersama (PALM) per 30 September 2024 mencatat laba bersih IDR 464.63 miliar. Meroket 123 persen dari periode sama tahun lalu boncos senilai IDR 1.94 triliun. Alhasil laba per saham dasar menjadi IDR 35.34 dari sebelumnya tekor IDR 275.08. Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya IDR 655.10 miliar, melonjak 135 persen dari minus IDR 1.84 triliun. Keuntungan selisih kurs IDR 49.91 miliar, menanjak 29,258 persen dari IDR 172 juta. (Emiten News)

RAJA : Rukun Raharja Potensi Cuan IDR 777 Miliar dari Kontrak Migas Grup Bakrie

Emiten migas milik Happy Hapsoro PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA) memperkirakan potensi pendapatan dari kontrak penyediaan sewa booster compression plant untuk blok migas Sengkang mencapai sekitar USD 50 juta atau sekitar IDR 777 miliar (asumsi kurs IDR 15.540 per dolar AS). Kontrak penyediaan itu berlaku selama 5 tahun, setelah RAJA lewat anak usahanya PT Triguna Internusa Pratama menandatangani perjanjian kerja sama dengan operator blok, Energy equity Holdings Pty Ltd pada 11 Oktober 2024 lalu. "Kontribusi pendapatan bagi RAJA dengan kontrak selama 5 tahun sekitar US\$50 juta, rencana commercial operation date di kuartal ke-4 2025," kata Direktur Utama RAJA Djauhar Maulidi saat pubic expose daring, Rabu (16/10/2024). Dalam proyek sewa ini, RAJA berinvestasi sekitar USD 28 juta sampai dengan USD 30 juta. Adapun, booster compression plant itu dibeli sebanyak 6 unit dari perusahaan asal Amerika Serikat. Dia berharap operasi penuh dari booster compression plant itu bisa dikerjakan pada awal 2026. (Bisnis)

Domestic & Global News

Industri Keramik Sambut Baik Aturan BMAD dan SNI Wajib

Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki) menyambut baik kebijakan hambatan perdagangan berupa bea masuk anti dumping (BMAD) yang telah diundangkan oleh pemerintah pada 14 Oktober, serta penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib bagi sektor keramik. Ketua Umum Asaki Edy Suyanto dalam pernyataan resmi di Jakarta, Rabu, mengatakan, aturan tersebut merupakan bukti kehadiran dan keberpihakan pemerintah dalam melindungi industri keramik nasional dari tindakan kecurangan perdagangan berupa dumping dari keramik impor. Ia mengatakan, kehadiran BMAD ini akan menjadi awal kebangkitan kembali industri keramik nasional yang telah menurun hampir 10 tahun terakhir akibat praktik dumping, sehingga mengakibatkan sejumlah pabrik berhenti berproduksi serta tingkat utilisasi mengalami penurunan. Lebih lanjut, ia menyampaikan, pasca penerapan BMAD atas impor ubin keramik asal China dan dukungan Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 36 Tahun 2024 tentang SNI wajib, akan segera memulihkan tingkat utilisasi produksi keramik nasional yang saat ini berada di level 63 persen, dan diproyeksikan dapat beranjak naik ke level 67-68 persen di akhir tahun 2024. (Antara News)

Mahkamah Agung AS Tidak Akan Menangguhkan Aturan Emisi Pembangkit Listrik EPA

Mahkamah Agung Amerika Serikat pada hari Rabu menolak untuk menunda peraturan federal baru yang menargetkan polusi karbon dari pembangkit listrik tenaga batu bara dan gas atas permintaan sejumlah negara bagian dan kelompok-kelompok industri dalam sebuah tantangan besar lainnya terhadap upaya Presiden Joe Biden untuk memerangi perubahan iklim. Para hakim menolak permintaan darurat dari West Virginia, Indiana dan 25 negara bagian lainnya - sebagian besar dipimpin oleh Partai Republik - serta perusahaan-perusahaan listrik dan asosiasi-asosiasi industri untuk menghentikan peraturan Badan Perlindungan Lingkungan Hidup (EPA) tersebut sementara proses pengadilan berlanjut di pengadilan yang lebih rendah. Peraturan tersebut, yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang mendorong perubahan iklim, mulai berlaku pada tanggal 8 Juli. Peraturan ini akan mewajibkan pembangkit listrik tenaga batu bara dan gas alam yang sudah ada dan yang baru pada akhirnya untuk mengurangi emisi, termasuk dengan menangkap dan menyimpan karbon dioksida. Pengadilan tidak menjelaskan alasannya menolak permohonan para penantang, meskipun Hakim Clarence yang konservatif berbeda pendapat dengan keputusan tersebut. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,057.4							
BBCA	10.475	9.400	11.500	Overweight	9.8	15.1	1,291.3	25.2x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.950	5.725	5.550	Overweight	12.1	(5.7)	750.2	12.4x	2.4x	20.1	6.4	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.475	5.375	6.125	Overweight	11.9	5.3	204.2	9.6x	1.4x	14.8	5.1	7.0	3.9	1.1
BMRI	7.000	6.050	7.775	Overweight	11.1	16.2	653.3	11.6x	2.6x	23.2	5.1	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,103.4							
INDF	7.175	6.450	7.400	Hold	3.1	6.7	63.0	9.8x	1.0x	10.9	3.7	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.500	10.575	13.600	Overweight	8.8	14.7	145.8	30.3x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.5
UNVR	2.440	3.530	3.100	Buy	27.0	(33.2)	93.1	20.6x	32.6x	132.8	5.7	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.660	2.490	2.800	Overweight	5.3	2.3	59.5	16.1x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	5.050	5.025	5.500	Overweight	8.9	(2.9)	82.8	30.6x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.615	1.180	1.400	Underweight	(13.3)	27.2	18.9	8.1x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.575	7.025	8.000	Buy	21.7	(8.7)	12.7	10.6x	0.6x	5.4	3.8	9.8	36.3	0.7
TBLA	670	695	900	Buy	34.3	(20.7)	4.1	6.7x	0.5x	7.2	6.0	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							482.3							
ERAA	470	426	600	Buy	27.7	8.3	7.5	8.3x	1.0x	12.3	3.6	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.795	1.790	2.200	Buy	22.6	(5.0)	29.8	17.0x	2.7x	17.8	0.4	15.4	(10.9)	0.7
HRTA	492	348	590	Buy	19.9	12.8	2.3	7.0x	1.1x	16.5	3.0	33.5	10.8	0.2
Healthcare							314.1							
KLBF	1.730	1.610	1.800	Hold	4.0	(1.7)	81.1	26.3x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	675	525	700	Hold	3.7	17.4	20.3	18.2x	5.8x	33.0	4.5	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.120	2.850	3.000	Hold	(3.8)	13.0	44.4	40.8x	7.3x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,687.32							
TLKM	3.000	3.950	4.550	Buy	51.7	(20.2)	297.2	12.6x	2.3x	18.6	6.0	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.900	4.870	6.450	Buy	31.6	8.9	35.6	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.300	2.000	3.800	Buy	65.2	(3.4)	30.2	18.3x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.8
TOWR	820	990	1.070	Buy	30.5	(11.8)	41.8	12.4x	2.4x	20.5	2.9	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(3.6)	42.6	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.4
MTEL	650	705	840	Buy	29.2	-	54.3	26.5x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.7
PTPP	468	428	1.700	Buy	263.2	(35.0)	3.0	5.5x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							478.1							
CTRA	1.395	1.170	1.450	Hold	3.9	36.1	25.9	12.3x	1.3x	10.6	1.5	12.7	33.6	0.8
PWON	510	454	530	Hold	3.9	21.4	24.6	13.3x	1.3x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.8
Energy							1,663.0							
ITMG	25.850	25.650	27.000	Hold	4.4	(5.9)	29.2	5.9x	1.1x	18.1	11.5	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.080	2.440	4.900	Buy	59.1	13.7	35.5	6.6x	1.8x	28.5	12.9	4.2	(26.9)	1.0
ADRO	3.850	2.380	2.870	Sell	(25.5)	38.5	118.4	4.9x	1.1x	22.9	10.6	(14.6)	(10.3)	1.2
Industrial							371.6							
UNTR	26.325	22.625	28.400	Overweight	7.9	(0.5)	98.2	5.1x	1.1x	23.9	8.5	(6.1)	(15.0)	1.1
ASII	4.960	5.650	5.175	Hold	4.3	(15.2)	200.8	6.2x	1.0x	16.7	10.5	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,188.1							
AVIA	486	500	620	Buy	27.6	(9.2)	30.1	18.2x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.2
SMGR	4.330	6.400	9.500	Buy	119.4	(32.9)	29.2	16.2x	0.7x	4.2	2.0	(3.6)	(42.2)	1.1
INTP	7.400	9.400	12.700	Buy	71.6	(26.6)	27.2	15.0x	1.2x	8.3	1.2	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.570	1.705	1.560	Hold	(0.6)	(13.0)	37.7	13.8x	1.3x	10.4	8.2	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.055	610	1.010	Hold	(4.3)	73.0	4.0	16.8x	4.6x	29.0	4.7	73.4	128.3	0.9
NCKL	915	1.000	1.320	Buy	44.3	(6.6)	57.7	10.4x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							337.8							
GOTO	68	86	77	Overweight	13.2	3.0	81.7	N/A	2.0x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	316	154	424	Buy	34.2	82.7	0.7	5.3x	0.9x	19.2	0.3	40.1	811.2	1.1
Transportation & Logistic							43.9							
ASSA	765	790	1.100	Buy	43.8	(10.0)	2.8	17.4x	1.4x	8.9	2.6	(0.9)	78.3	1.3
BIRD	2.030	1.790	1.920	Underweight	(5.4)	(2.4)	5.1	11.1x	0.9x	8.4	4.5	11.3	1.0	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
14 – October							
Tuesday	JP	11.30	Industrial Production MoM	-3.3%	Aug F	-	-3.3%
15 – October	GE	16.00	ZEW Survey Expectations	13.1	Oct	10.0	3.6
	GE	16.00	ZEW Survey Current Situation	-86.9	Oct	-84.0	-84.5
	US	19.30	Empire Manufacturing	-11.9	Oct	3.6	11.5
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	6.00%	Oct 16	6.00%	6.00%
16 – October	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-17.0%	Oct 11	-	-5.1%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 12	-	258k
17 – October	US	19.30	Industrial Production MoM	-	Sep	-0.1%	0.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Sep	0.2%	0.1%
Friday	US	19.30	Housing Starts	-	Sep	1350k	1356k
18 – October							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MFIN
14 – October	Cum Dividend	AUTO
Tuesday	RUPS	DEAL, SKLT
15 – October	Cum Dividend	ASGR, PLIN
Wednesday	RUPS	DGNS, GMFI, LUCY
16 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMOR, BEKS, POOL
17 – October	Cum Dividend	VICI
Friday	RUPS	ADRO, JARR
18 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Breakout from MA50, strong bullish momentum

Support: 7525-7555 / 7435-7460 / 7335-7375 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760

Advise: spec buy, tight SL

PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk



PREDICTION 17 October2024

Breakout from MA50, hammer

Spec buy

Entry: 1545-1530

TP: 1635-1645 / 1690-1700

SL: 1490

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 17 October2024

Weekly triangle pattern, double bottom

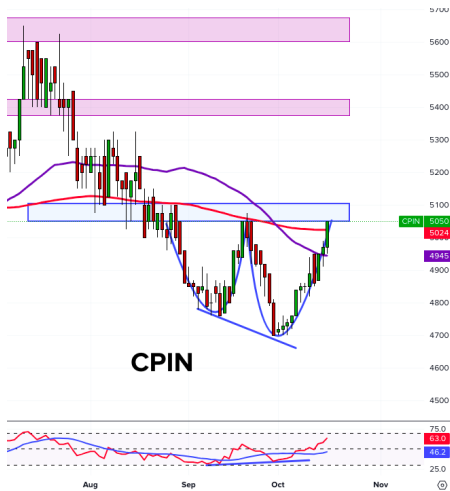
Buy on break

Entry: >3010

TP: 3140-3190 / 3250-3280

SL: 2970

CPIN — PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



PREDICTION 17 October2024

Double bottom, break from MA200

Buy on break

Entry: >5100

TP: 5300 / 5375-5425 / 5575-5675

SL: 4950

ADMR —PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



PREDICTION 17 October2024

Fibonacci 50%

Spec buy

Entry: 1445-1435

TP: 1505 / 1545-1585

SL: 1400

JSMR — PT Jasa Marga (Persero) Tbk



PREDICTION 17 October2024

At swing support

Swing buy

Entry: 4900-4800

TP: 5100-5150 / 5500-5600 / 5680-5700

SL: 4750

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta